

## IMPLEMENTASI TEKNIK MOTION GRAPHICS PADA VIDEO PROMOSI PRODUK HOMECARE

Ika Romadoni Yunita<sup>1)</sup>, Argiyan Dwi Pritama<sup>2)</sup>, Retno Waluyo<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

Email: [ikarom@amikompurwokerto.ac.id](mailto:ikarom@amikompurwokerto.ac.id)

### Abstrak

Dalam upaya penyebaran informasi di era digital saat ini menjadi salah satu pertimbangan yang serius untuk meningkatkan produktifitas suatu usaha dalam memperoleh pendapatan yang maksimal. Segala bentuk promosi yang melibatkan media digital harus dicoba dan di terapkan sebaik mungkin agar menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin. Media video digunakan mempromosikan produk dengan menampilkan visual yang dapat membuat calon konsumen lebih sadar akan produk tersebut. Saat ini agen dafine laundry dalam mempromosikan produk *homecare* masih menggunakan dalam bentuk gambar belum menggunakan video. Tujuan penelitian ini mengimplementasikan teknik *motion graphics* untuk membuat video pengenalan produk *homecare*. Dari peneltitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa teknik *motion graphic* dapat diimplementasikan pada pembuatan video promosi produk *homecare* sehingga sangat membantu pemasaran agen dafina laundry.

**Kata Kunci:** Video, *Motion Graphics*, Promosi

### Abstract

*In an effort to disseminate information in the current digital era, it is one of the serious considerations to increase the productivity of a business in obtaining maximum income. All forms of promotion that involve digital media must be tried and implemented as best as possible in order to produce the maximum possible results. Video media is used to promote products by displaying visuals that can make potential consumers more aware of the product. Currently, the dafine laundry agent in promoting homecare products is still using images in the form of images but not using videos. The purpose of this study is to implement motion graphics techniques to make homecare product introduction videos. From the research conducted, it was found that the motion graphic technique can be implemented in making promotional videos for homecare products so that it really helps the marketing of Dafina Laundry agents.*

**Keywords:** Video, *Motion Graphics*, Promotion

*Correspondence author:* Ika Romadoni Yunita, [ikarom@amikompurwokerto.ac.id](mailto:ikarom@amikompurwokerto.ac.id), Banyumas, and Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Promosi merupakan sebuah strategi yang digunakan perusahaan untuk meyakinkan konsumen agar mau menggunakan produknya dengan memberikan informasi tentang keunggulan sebuah produk (Hasugian, 2018). Dengan kemajuan teknologi dibidang multimedia menjadikan promosi sebuah produk tidak hanya dalam bentuk tulisan dan gambar, saat ini telah berkembang dalam bentuk video sehingga jangkauan pemasaran lebih luas dan informasi yang diberikan lebih

menarik serta mudah dipahami konsumen (Sari et al., 2021). Video promosi sangat bermanfaat sebagai media promosi yang dapat meningkatkan penjualan produk (Rosetia et al., 2021). Video yang dimaksudkan adalah video dengan visual dengan tampilan menarik yang dalam pembuatannya dapat menggunakan Teknik *Motion Graphics* (Abdillah, Adhiguna, & Sevtiana, 2017).

*Motion Graphics* bukan hanya sekedar desain grafis yang ada unsur Bergeraknya. Sebaliknya, *Motion Graphics* berkaitan dengan semiosis baru yang ditawarkan dengan gerak waktu yang terstruktur dikombinasikan dengan desain untuk ditampilkan di layar (Betancourt, 2018). Lain halnya menurut (Yuliaty, 2020) *motion graphic* merupakan teknik animasi dari penggabungan elemen seperti ilustrasi, tipografi, dan fotografi ke dalam serangkaian desain komposit berbasis alat bantu visual.

Oleh karena itu penulis membuat video promosi dengan tampilan visual yang menarik dan meyakinkan calon konsumen maupun pelanggan. Seperti halnya yang dilakukan penelitian oleh Putri, bahwa *Motion graphic* yang penulis buat dapat membantu perusahaan dalam media sosialisasi & promosi aplikasi trading online MOST Mobile sehingga para pengguna dapat lebih mudah mengerti dan menggunakan aplikasi, serta menambah pengetahuan para Nasabah baru maupun lama dalam berinvestasi pasar modal (Putri, 2017).

Hal ini didasari juga dari penelitian yang mengkaji tentang keefektifan media video animasi *motion graphic* namun kali ini dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian Hapsari mengungkapkan bahwa media animasi video *motion graphic* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen. Siswa kelompok eksperimen menjadi lebih aktif dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Mereka juga telah meningkatkan pemahaman materi dengan mengaitkan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mengembangkan pengetahuannya secara optimal. Media video *motion graphic* dapat menjadi alternatif solusi keterbatasan buku teks (cetak) dan media visualisasi lainnya. Terbukti pada kelompok yang menggunakan video interaktif memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan gambar 2D. Meskipun pengembangan video *motion graphic* ini memberikan dampak positif, namun perlu diingat bahwa untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif harus didasarkan pada kebutuhan belajar siswa. Hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat mengambil manfaat secara masif dari penggunaan video (Hapsari, 2019).

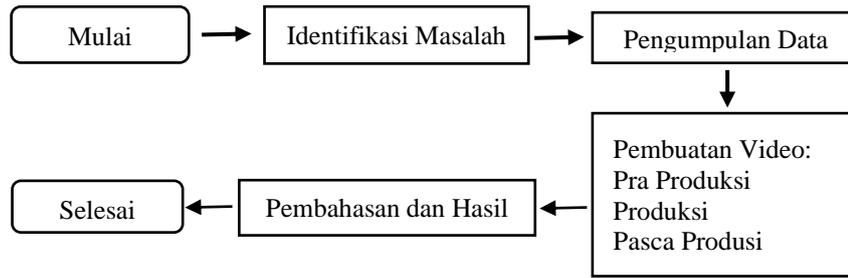
Selain itu pembuatan video promosi juga bisa diterapkan untuk meningkatkan produktifitas di Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Pekalongan dalam pembuatan konten promosi online dengan pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan, inovasi, dan ketrampilan peserta. Keterampilan yang didapatkan oleh peserta diharapkan mampu dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Saran untuk kedepannya setelah pelatihan ini diperlukan sebuah konsistensi dalam pembuatan video promosinya, sehingga akan meningkatkan kesadaran merk terhadap usahanya di ranah digital atau media online (Pritama, 2020).

Dari latarbelakang diatas penulis dalam penelitian bertujuan Implementasi *Teknik Motion Graphics* Pada Video Promosi *Produk Homecare* membuat sebuah video promosi dengan teknik yang dapat meningkatkan kualitas visual produk melalui penyampaian di media video dengan cara memasarkan produk didalam konten videonya, berupa visual produk, cara pemakaian, manfaat, dan tentunya cara pemesanannya agar dapat meningkatkan penjualan *produk homecare* itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Konsep Penelitian**

Konsep penelitian yang dilakukan diawali dari identifikasi masalah, pengumpulan data, pembuatan video dan Pembahasan dan hasil seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Konsep Penelitian

Pada Gambar 1. diuraikan tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi masalah, Identifikasi masalah dalam penelitian ini melibatkan pihak Dafina Laundry sebagai agen Mawar Super Laundry di wilayah Purbalingga. Identifikasi masalah ini ditujukan mengetahui permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya melakukan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka untuk mengumpulkan data sehingga memperkuat data penelitian. Data penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai acuan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Setelah diketahui permasalahannya maka diberikan solusi untuk membuat video promosi dengan menggunakan teknik motion graphics dengan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Setelah video animasi selesai dibuat tahap selanjutnya adalah melakukan pembahasan dan hasil.

### Alat dan Bahan

Penelitian ini menggunakan alat dan bahan berupa perangkat keras berupa 1 unit komputer dengan spesifikasi Processor: AMD A8-7410 APU R5 (4 CPU) @ 2.2GHz, Operating System: Windows 10, Memory: 8GB RAM, HDD: 500 GB SATA, 5400 RPM. Kemudian perangkat lunak berupa *Adobe After Effect CC*, *CorelDraw* dan *Adobe Premier*. Kemudian bahan berupa foto-foto produk homecare, buku dan karya ilmiah.

### Tahapan Perancangan Video

Tahapan pengembangan multimedia dengan metode Alur produksi terdiri dari tahap Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi yang tertera pada gambar 2 (Purnama, 2013).



Gambar 2. Tahapan pengembangan video

Tahapan pra Produksi terdiri dari analisis piranti, *Skenario*, *Design*, *Storyboard*. Pada tahap produksi terdiri dari Modeling, Animating, Dubbing. Sedangkan pada tahap Pasca produksi terdiri dari *Editing*, *Rendering*, *Distribution*.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pembuatan video menggunakan teknik motion graphic. Teknik ini merupakan kombinasi teknologi animasi untuk menciptakan gerak dengan audio sehingga menghasilkan sebuah multimedia. Dengan menggunakan motion graphic akan memberikan kemudahan dalam penyampaian pesan dan lebih menarik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Produksi

#### 1. Analisis Piranti

Pada tahap ini melakukan analisis kebutuhan piranti berupa hardware maupun software yang mendukung proses pembuatan video.

Software Corel Draw digunakan saat pembuatan gambar vector dan ilustrasi, untuk keperluan pembuatan aset atau material animasinya diawal digambar. Sedangkan untuk gambar bitmap yang dihasilkan dari jepretan kamera seperti foto produknya menggunakan

Adobe Photoshop. Hal inilah yang membuat aplikasi ini paling banyak digunakan karena mudah untuk mengolah gambar bitmap, dimana gambar bitmap adalah format gambar paling populer di kalangan para awam maupun profesional.

Adobe After Effect untuk membuat gerakan yang dinamis, program Adobe After Effect ini akan digunakan untuk membuat motion tracking pada video BRM, Aplikasi ini adalah aplikasi penunjang editing video profesional. Disebut penunjang karena fitur aplikasi diarahkan pada pengaturan efek dalam video. Namun jangan salah, efek yang diatur dalam After Effect adalah efek-efek video profesional seperti efek gedung terbakar, efek ombak menerjang kota, dan lain-lain. Jadi, justru dengan aplikasi inilah video menjadi memiliki sisi dramatis yang sesungguhnya. Aplikasi ini banyak digunakan untuk mereka yang bekerja di bidang animasi dan editing film.

Adobe Premiere Pro untuk komposisi gambar, color grading, cutting, dan rendering, pilihan program editing video penulis menggunakan Adobe Premiere Pro. Tak hanya mengatur gambar, aplikasi ini juga memungkinkan untuk memberikan animasi pada video yang kamu buat. Ragam fitur penting dalam editing video tersedia seperti merge, crop video, split, slow motion, cut/trim, rotate, adjust speed, multilayers, hingga pengaturan suara atau musik. Kelengkapan fitur ini menempatkan Adobe Premiere di jajaran aplikasi video teratas.

Sedangkan Adobe Audition untuk proses dubbing atau pengisian suara, program Adobe Audition menjadi pilihan utama penulis dalam mengolah suara di video BRM, kemampuan program ini sangat membantu melalui fitur-fitur yang disediakan. Karena sudah tergabung ke dalam Creative Cloud, Adobe Audition ini bisa menjadi semacam perpanjangan ketika sedang mengedit video, karena terdapat berbagai macam fitur menarik yang memang didesain untuk melengkapi itu semua atau orang mengenal dengan istilah membuat workflow lebih mengalir.

2. Skenario

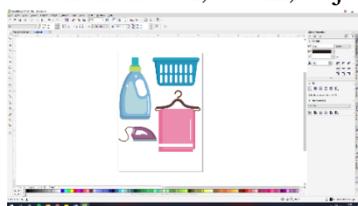
Skenario menggambarkan alur cerita yang menguraikan urutan adegan, dialog sebagai acuan dalam pembuatan sebuah video. Tabel 1. menceritakan skenario yang dibuat:

Tabel 1. Skenario

<i>Scene</i>	<i>Action</i>
1	Karakter memberi penjelasan keunggulan mencuci dengan mesin cuci
2	Karakter memberi kan penjelasan hambatan apabila mencuci menggunakan mesin cuci
3	Karakter memberikan solusinya
4	Karakter memberikan keunggulan produk
5	Karakter memberikan keunggulan lainnya produk
6	Karakter masih memberikan keunggulan-keunggulan produk
7	Karakter menjelaskan varian produk dan wangi produk
8	Karakter menjelaskan promo produk yang berkualitas
9	Karakter memberikan penjelasan persuasif
10	Karakter menjelaskan alamat atau diaman dapat membeli produk
11	Karakter menjelaskan promo lainnya dari produk

3. Design

Design merupakan tahapan pembuatan spesifikasi mengenai kebutuhan material atau bahan untuk projek. Pada penelitian ini desain dibuat menggunakan *software corel draw*, desain yang dibuat meliputi karakter, peralatan mencuci, setrik, baju-baju, dan lain-lain.



Gambar 3. Pembuatan *design* di Corel draw

#### 4. Storyboard

Adapun Storyboard dibuat untuk mempermudah alur cerita pada video animasi, storyboard yang dibuat dapat dilihat pada tabel

Tabel 2. Storyboard

Scene	Board	Narasi
1		Mencuci dengan menggunakan mesin cuci, dapat menghemat waktu dan tenaga.
2		Namun tidak semua mesin cuci dapat mencuci secara optimal. Beberapa bahkan membuat baju menjadi kusam, kasar, atau mengkerut. Ditambah lagi bisa membuat baju yang kita cuci menjadi apek.
3		Tapi tenang, kini telah hadir pelicin dan pewangi pakaian berkah rosita mandiri.
4		Memiliki teknologi <i>double perfume</i> dan formula anti bau, yang mampu menembus jauh kedalam serat pakaian dan menghasilkan keharuman sepanjang hari.
5		Formula anti baunya, cegah bau nempel di baju.
6		Dilengkapi dengan empat varian wangi yang khas, yaitu Stronger, Freshday, Embrace, dan Happiness
7		Wangi yang dihasilkan lebih tahan lama dari parfum mewah, pagi, hingga malam.
8		Produk yang berkualitas ini, 100 % buatan Indonesia loh, dengan harga 25 ribuan perliternya
9		Sangat ekonomis bukan? cocok untuk usaha laundry kamu atau pemakaian sehari-hari.
10		Kamu bisa mendapatkan produk ini di dafina super laundry, di alamat Banjarkerta RT 01/V Kec. Karanganyar Purbalingga

11		eh ada promo juga loh Dapatkan potongan harga dengan pembelian minimal 2 pcs untuk semua jenis produk BRM
12		Dan dapatkan Harga special bagi para reseller dengan pembelian produk min 10 pcs cash.

## Tahap Produksi

### 1. Modeling

Modeling atau pembuatan karakter menggunakan software corel draw. Adapun karakter yang dibuat meliputi karakter Mr. Brm, baju, setrika, alas setrika dan mesin cuci sebagai berikut:



Gambar 4. Karakter Mr. Brm



Gambar 5. Model Baju kusut

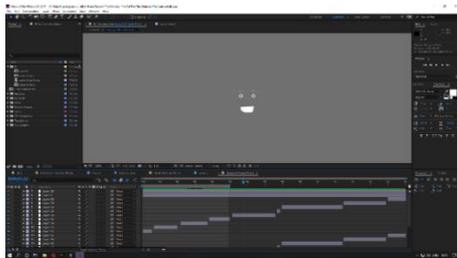


Gambar 6. Model Baju Rapi

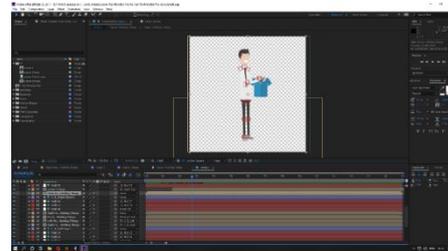
### 2. Animating

Pembuatan animasi didasarkan pada tahap design, seperti storyboard, bagan alur atau struktur navigasi. Pada tahap ini biasanya menggunakan perangkat lunak untuk compositing nya. Untuk membuat karakter dan penganimasiannya dan efeknya dilakukan menggunakan software Adobe After Effect CC dan untuk penggabungan video menggunakan Adobe Premier CC.

Karakter yang sudah ada diolah untuk diberikan pergerakannya serta animasi motion grafisnya, selanjutnya disusun berdasarkan scene yang sudah di buat pada storyboard. Pemberian effect serta pergerakannya di berikan secara perframe untuk lebih menghaluskan setiap transisi gambarnya kemudian gambar di susun dalam satu scene.



Gambar 9. Memberikan transisi pada gambar



Gambar 10. Proses animating dalam satu scene

### 3. Dubbing

Setelah review scene per scene sudah dilakukan dan dirasa cukup untuk animasinya dimasukanlah audio narasi yang sudah dibuat melalui rekaman, proses ini disebut dengan proses dubbing di Adobe Audition CC.

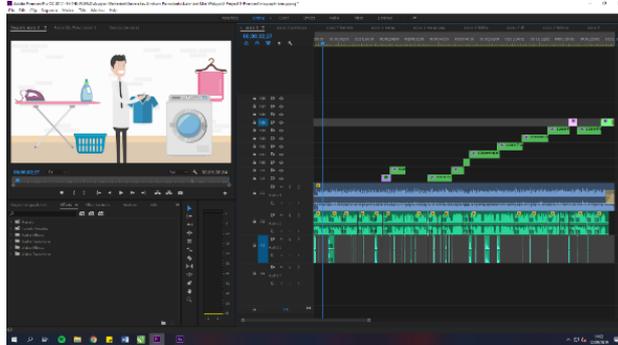


Gambar 11. Proses Dubbing

## Tahap Pasca Produksi

### 1. Editing

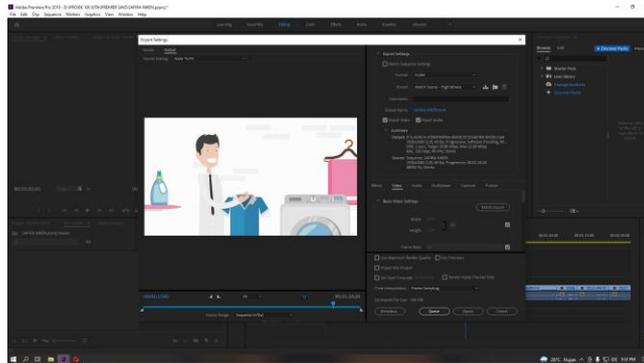
Langkah pertama dalam pembuatan video ini setelah proses konsep dan pengambilan gambar adalah editing, dimulai memasukkan semua footage video yang sudah di ambil gambarnya dan siap untuk diolah di software pengolah video, Adobe Premiere Pro CC.



Gambar 12. Proses Editing Video

### 2. Rendering

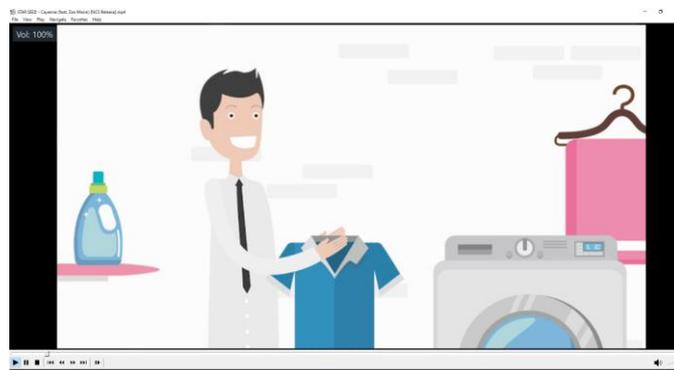
Dan pada langkah terakhir adalah rendering video yang sudah diolah dan di edit di software premiere pro, pengaturan rendering ini menggunakan pengaturan yang disesuaikan dengan sosial media, yaitu midle rendering, agar ukuran file yang di unggah tidak terlalu besar.



Gambar 13. Rendering Video

### 3. Distribution

Video produk yang sudah jadi setelah melalui proses editing dan rendering akhirnya siap untuk di distribusikan ke sosial media agar konsumen bisa langsung melakukan pemesanan melalui kontak yang sudah tertera di video tersebut.



Gambar 14. Hasil jadi Video

## SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa teknik *motion graphic* dapat diimplementasikan pada pembuatan video promosi produk *homecare* untuk membantu proses marketing oleh agen dafina laundry. sedangkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggabungkan dengan teknik lain agar lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Adhiguna, D., & Sevtiana, A. (2017). Perancangan Video Profile Sebagai Media Promosi STMIK CIC Dengan Tehnik Motion Graphic Menggunakan Perangkat Lunak Komputer Graphic. *Jurnal Digit*, 7(1), 74–85.
- Betancourt, M. (2018). *Typography and Motion Graphics: The 'Reading-Image.'* New York: Routledge.
- Hapsari, A. S. (2019). Motion Graphic Animation Videos to Improve the Learning Outcomes of Elementary School Students. *European Journal of Educational Research*, 8(4).
- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website sebagai Media Promosi dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Pritama, A. D. (2020). Pelatihan Produksi Video untuk Konten Promosi Online di Industri Kecil Menengah (IKM) Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2(1).
- Putri, Y. D. R. (2017). Pembuatan Motion Graphics sebagai Media Sosialisasi dan Promosi untuk Aplikasi Mobile Trading Online Mandiri Sekuritas. *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komputer*, 1(2), 85–92.
- Rosetia, A., Ayana, M. A., Libora, D., Simatupang, E. G., Fedelia, J., & Haprekunarey, A. L. (2021). Meningkatkan Penjualan UMKM Kuliner KUMMI Bolen Melalui Video Promosi. *Prosiding NaCosPro*, 3, 255–259.
- Sari, W. eka, Yulianto, Y., Junirianto, E., Franz, A., Karim, S., & Khamidah, I. M. (2021). Video Branding untuk Promosi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.7174>
- Yuliati, T. (2020). Film Pendek Masyarakat Daerah Pinggir Kota Dumai dengan Penggabungan Teknik Live Shoot dan Motion Graphics. *Informatika*, 12(1), 28–33.